

ABSTRAK

Permasalahan overkapasitas yang terjadi di Lembaga pemasyarakatan kelas II A Jambi merupakan situasi yang serius dan membutuhkan upaya penanggulangan yang tepat agar meminimalisir kondisi tersebut. Kriminalitas yang semakin marak, merupakan salah satu penyebab permasalahan overkapasitas terjadi di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan yuridis empiris dan metode pengumpulan data dengan wawancara serta penelusuran dokumen. Tujuan yang ingin dicapai untuk memahami dan menganalisis upaya dalam menanggulangi overkapasitas serta memahami kendala yang dihadapi dalam penanggulangan overkapasitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanggulangan overkapasitas di lembaga pemasyarakatan kelas II A jambi sedang diupayakan dengan memberlakukan integrasi, remisi, pemindahan ke lapas lain. Berbagai upaya yang dilakukan memiliki beberapa kendala, mulai dari minimnya petugas lapas yang tidak sebanding dengan narapidana dan tahanan. Serta tidak adanya rutan di kota jambi, segala perkara dikumpulkan di satu tempat yaitu lapas kelas II A Jambi. Oleh sebab itu, proyek yang masih berlangsung dengan pembangunan lapas baru menjadi harapan bagi lembaga pemasyarakatan dalam mengurangi overkapasitas tersebut.

Kata Kunci: Overkapasitas, Lembaga Pemasyarakatan